

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TIME TOKEN ARENDS* DAN SUMBER BELAJAR LINGKUNGAN  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 SUKOMULYO**

Oleh:

Dhestanto Oktorahadi<sup>1)</sup>, Suropto<sup>2)</sup>, Suhartono<sup>3)</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Jl. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta  
57126

e-mail: [do\\_wisher@yahoo.co.id](mailto:do_wisher@yahoo.co.id)

*Abstract: The Use of Cooperative Learning Models Time Token Arends Type and Environmental Learning Resources to Increase Poetry Writing Skills on The Fifth Grade Students of SD Negeri 4 Sukomulyo. The purpose of this research to improve the poetry writing skills of fifth grade student by the use of cooperative learning models time token arends type and environmental learning resources. This research was a collaborative Classroom Action Research (CAR) which implemented in three cycles, consist of planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this research are fifth grade student of SD Negeri 4 Sukomulyo amounts 16 students. The source of data on this research are students, peers, teachers, and documents. The data collecting tools are using test, observation, and interview. The result showed that the use of cooperative learning models time token arends type and environmental learning resources can increase the essay writing skills at fifth grade student.*

*Keywords: Time Token Arends, Environmental Learning Resources, poetry*

**Abstrak: Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token Arends* dan Sumber Belajar Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Sukomulyo.** Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* dan sumber belajar lingkungan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilakukan dalam tiga siklus, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Sukomulyo sejumlah 16 siswa. Sumber data terdiri dari siswa, teman sejawat, guru, dan dokumen. Alat pengumpul data menggunakan tes, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* dan sumber belajar lingkungan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V.

Kata kunci: *Time Token Arends*, Sumber Belajar Lingkungan, Puisi

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan. Bahasa adalah alat utama untuk berkomunikasi.

Karena itu, pelajaran bahasa menjadi begitu penting untuk diajarkan.

Pada kurikulum pendidikan di Indonesia, terdapat empat keterampilan

---

1) Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2), 3) Dosen PGSD FKIP UNS

berbahasa yang saling berkaitan. Menurut Zulela (2012: 5) pembelajaran pada jenjang SD/MI, mencakup kemampuan berbahasa dan bersastra yang meliputi empat aspek, yaitu (1) mendengarkan (menyimak), (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Umumnya siswa akan menguasai keterampilan menyimak sebagai dasar dari keterampilan berbahasa. Setelah itu, siswa akan belajar berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Suparno dan Yunus (2003: 1.3) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan kegiatan produktif. Dalam memproduksi tulisan, penulis selalu memiliki tujuan. Sesuai dengan pendapat Tarigan (2008: 24), menulis bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dipelajari dan memerlukan latihan. Karena itu, sekolah dituntut mengajar dan melatih siswa agar terampil dalam menulis. Akan tetapi, pada umumnya sekolah cenderung mengajarkan Bahasa Indonesia pada aspek teoretis saja, seperti pada materi menulis puisi. Siswa tidak diajak langsung untuk belajar menulis puisi. Selain itu, kurangnya penggunaan model pembelajaran dan sumber belajar yang mampu membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran juga turut menghambat keterampilan siswa dalam menulis puisi. Hal tersebut

juga terjadi pada SD Negeri 4 Sukomulyo.

Guru masih mengajar dengan model dan metode pembelajaran yang monoton. Siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga keterampilan menulis puisi siswa menjadi rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai siswa, dari 16 siswa kelas V SD Negeri 4 Sukomulyo, yang mencapai nilai kriterian ketuntasan minimal  $\geq 67$  hanya 3 siswa atau sebesar 18,75% dengan nilai rata-rata 59,5. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan pada pembelajaran yang dilaksanakan. Guru perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran, khususnya kegiatan menulis puisi. Selain itu, penggunaan sumber belajar juga perlu ditingkatkan. Lingkungan sekitar siswa juga dapat digunakan sebagai sumber belajar sekaligus sumber inspirasi utama dalam menulis puisi.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi adalah model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends*. Hal tersebut karena model pembelajaran ini mampu membuat semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Selain penggunaan model pembelajaran inovatif, upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa juga perlu diimbangi dengan penggunaan sumber belajar sebagai inspirasi utama siswa dalam menulis puisi. Sumber belajar tersebut adalah sumber belajar lingkungan. Menurut Andrianto (2011: 7) Lingkungan sebagai sumber belajar, dapat diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup, (termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya serta

mahluk hidup lainnya), sehingga memungkinkan anak usia dini untuk belajar tentang informasi, orang, bahan, dan alat.

Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* dan sumber belajar lingkungan dirasa sangat cocok jika digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Oleh karena itu, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token Arends* dan Sumber Belajar Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Sukomulyo”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* dan sumber belajar lingkungan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 4 Sukomulyo?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* dan sumber belajar lingkungan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 4 Sukomulyo, Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen pada semester II, tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Sukomulyo, berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sumber data terdiri dari siswa, guru, dan teman sejawat. Sedangkan alat pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi, dan pedoman

wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Analisis data kualitatif yang digunakan adalah model *Miles and Huberman* di mana aktivitas analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Analisis data ini dilakukan melalui 3 tahap sesuai pernyataan Sugiyono (mengutip pendapat Miles & Huberman, 1984) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi data (2010: 337). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama tiga siklus di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Arikunto, dkk. (2011: 16), menyatakan bahwa terdapat empat tahapan yang dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, peng-amatan, dan refleksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada awal penelitian, keterampilan menulis puisi siswa masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil pretest, yaitu belum ada yang mencapai  $KKM \geq 70$  atau siswa yang tuntas 0%.

Pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan sesuai dengan langkah model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* yaitu: (a) guru menjelaskan tujuan pembelajaran, (b) guru mengkon-disisikan kelas, (c) guru memberikan tugas kepada siswa, (d) guru meng-organisasi kelompok, dan (e) guru mengorganisasi penggunaan kupon bicara.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Penggunaan Sumber Belajar Lingkungan Guru dan Siswa Siklus I s.d. III

No	Siklus	Persentase		Ket
		Guru	Siswa	
1.	I	66,5	64,6	-
2.	II	80,1	78,1	Meningkat
3.	III	90,7	88,8	Meningkat

Berdasarkan tabel 1, persentase kegiatan guru dan siswa dalam penggunaan sumber belajar lingkungan mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Observasi terhadap guru pada siklus I adalah 66,5%, pada siklus II menjadi 80,1%, dan meningkat lagi menjadi 90,7% pada siklus III. Sementara persentase observasi terhadap siswa juga menunjukkan peningkatan. Pada siklus I sebesar 64,6%, meningkat pada siklus II menjadi 78,1, dan meningkat lagi menjadi 88,8% pada siklus III. Keduanya telah mencapai indikator kinerja yaitu  $\geq 85\%$ .

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token Arends* terhadap Guru dan Siswa Siklus I s.d. III

No	Siklus	Persentase		Ket
		Guru	Siswa	
1.	I	65,2	65,9	-
2.	II	77,5	76,8	Meningkat
3.	III	89	89	Meningkat

Berdasarkan tabel 2, persentase kegiatan guru dan siswa pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* mengalami peningkatan di setiap

siklusnya. Persentase observasi terhadap guru pada siklus I sebesar 65,2%, meningkat pada siklus II menjadi 77,5%, kemudian meningkat lagi pada siklus III menjadi 89%. Sementara itu, persentase observasi terhadap siswa pada siklus I adalah 65,9%, menjadi 76,8% pada siklus II, dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 89%. Peningkatan keduanya telah mencapai indikator kinerja yaitu  $\geq 85\%$ .

Tabel 3. Perbandingan Hasil Menulis Karangan Siklus I s.d. III

No	Siklus	Rata-rata Nilai	Persentase Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	I	65,15	46,9	53,1
2.	II	73,75	78,1	21,9
3.	III	85,75	96,9	3,1

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai hasil menulis puisi yang diperoleh siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa masih rendah yaitu hanya sebesar 65,15. Berdasarkan KKM  $\geq 70$ , persentase ketuntasannya baru mencapai 46,9%. Pada siklus II terjadi peningkatan. Rata-rata nilai siswa menjadi 73,75 dengan persentase ketuntasannya sebesar 78,1%. Pada siklus III nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 85,75, dan persentase ketuntasannya mencapai 96,9%.

Berdasarkan hasil menulis puisi siswa, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* dan sumber belajar lingkungan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hal tersebut tidak lepas dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* yang menurut Huda (2013: 241),

mampu mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi, membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, serta melatih siswa untuk mengemukakan pendapat. Selain itu penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar, juga berperan penting. Seperti yang dikatakan Uno dan Mohamad, bahwa lingkungan sangat baik digunakan sebagai sumber belajar karena peserta didik langsung berada dalam dunia yang konkret, mudah dipahami peserta didik, motivasi belajar peserta didik akan bertambah, memperluas kesempatan peserta didik untuk berimajinasi (2012: 146).

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan tindakan dan hasil pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* dan sumber belajar lingkungan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri 4 Sukomulyo yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata adalah 65,15 dengan ketuntasan 46,9%, kemudian nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 73,75 dengan ketuntasan 78,1%, dan kemudian nilai rata-ratanya meningkat lagi menjadi 85,75 dengan ketuntasan 96,9% pada siklus III.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, saran yang perlu dikemukakan adalah: (1) bagi siswa sebaiknya meningkatkan semangat belajar dan keberanian untuk bertanya, (2) bagi guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token arends* dan sumber belajar

lingkungan sebagai salah satu cara meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, (3) bagi sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan, dan bersumber belajar lingkungan (4) bagi peneliti sebaiknya merencanakan pembelajaran sebaik mungkin dan rajin berkoordinasi dengan guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andrianto, D. (2011). *Memfaatkan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendiknas
- Arikunto, S. dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Tindakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno dan Yunus. (2003). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Uno, H. B. dan N. Mohamad. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya